

## Efektivitas Pembinaan Karakter Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MTs Terpadu Labbaik Lahat)

Ariq Naufal Nugraha<sup>1</sup>, Happy Fitria<sup>2</sup>, Mulyadi<sup>3</sup>

[naufalnugraha88@gmail.com](mailto:naufalnugraha88@gmail.com)<sup>1</sup>, [happyfitriamufly@univpgri-palembang.ac.id](mailto:happyfitriamufly@univpgri-palembang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[mulyadi@univpgri-palembang.ac.id](mailto:mulyadi@univpgri-palembang.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas PGRI Palembang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembinaan karakter pada masa pandemi Covid-19 di MTs Terpadu Labbaik Lahat. Fokus Penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembinaan karakter terutama di poin karakter religious dan karakter disiplin peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Objek/ Informan dari penelitian ini ialah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, dan Perwakilan Siswa. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan 4 macam teknik yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut Metode Pembinaan di MTs. Terpadu Labbaik dilakukan dengan melaksanakan program *building the character*. Program ini berisikan Program Leadership, Entrepreneurship, Jum'at Show dan Pembiasaan atau Murajaah. Program ini secara efektif berhasil memberikan dampak perubahan karakter peserta didik diantaranya membaca al-matsurat secara mandiri, beribadah dengan disiplin, tumbuh rasa percaya diri pada saat tampil didepan umum.

**Kata kunci:** Efektivitas, Pembinaan, Karakter, Peserta Didik, Covid-19

**Abstract:** This study aims to determine the effectiveness of character building during a Covid 19 pandemic at MTs Terpadu Labbaik Lahat. The focus of this study is to determine the effectiveness of personality building, especially in terms of religious personality and student disciplined personality. This study uses a descriptive qualitative approach. The subjects / informants of this survey are the head master of Madrasah, the deputy head of the madrasah, teachers, and student representatives. Method Data collection are performed using four types of methods: observation, interview, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display, and drawing inference. From the results of the data analysis, the following results were obtained. How to coach in MTs. Terpadu Labbaik runs through the implementation of the building the character program. This program includes leadership, entrepreneurship, Friday shows and familiarity, or Murajah programs. This program has helped change the character of students, such as Al-Matsurat's independent reading, disciplined prayer, and increased self-confidence in public.

**Keywords:** Effectiveness, Coaching, Character, Students, Covid-19

### Pendahuluan

Pendidikan memegang peran kunci dalam membentuk manusia menjadi individu yang mandiri, kreatif, bertanggung jawab, sehat fisik, dan berakhlak mulia. Fokus utama pendidikan adalah menciptakan peserta didik berkualitas, mampu melaksanakan tugas

pengabdian negara, dan menjadi generasi penerus bangsa yang kompetitif (Slameto, 2016). Kajian ini menyoroti pentingnya karakter sebagai hasil pembinaan berkualitas dan efektif (Lincona dalam Widodo, 2015).

Pemerintah Indonesia menanggapi kebutuhan akan pembinaan karakter

dengan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam visi dan misi Program NAWACITA. Karakter yang baik menciptakan peserta didik sebagai sosok yang baik dalam berbagai aspek kehidupan (Kertajaya dalam Siregar dan Yessy, 2017). Studi kasus mencerminkan ancaman serius terhadap karakter bangsa, terlihat dari tindakan mencontek, kasus korupsi, nepotisme, dan pembunuhan terhadap orang tua. Kasus korupsi yang marak menunjukkan perlunya pembinaan karakter yang lebih efektif.

Pendidikan karakter menjadi fokus utama, seperti yang diterapkan di MTs Terpadu Labbaik Lahat dengan kurikulum keislaman. Namun, pandemi COVID-19 memberikan tantangan pada pelaksanaan program pembinaan karakter, yang seharusnya dilakukan secara tatap muka. Kondisi pandemi mempengaruhi interaksi guru-siswa dan kontrol terhadap peserta didik.

Kajian terdahulu menunjukkan berbagai pendekatan dan strategi pembinaan karakter peserta didik. Pembelajaran kreatif (Herlina, Erisna, Fitria, 2020), metode Green School (Kristiawan, Maryanti, Fitria, 2019), peran guru sebagai model (Lian, Kristiawan, Ammelia, Primasari, Anggung, & Prasetyo, 2020), kepemimpinan dan disiplin guru (Rohyani, Ahyani, Kesumawati, 2021), serta dampak dan urgensi pendidikan karakter pada masa pandemi (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, 2020) menjadi fokus penelitian terdahulu.

Pentingnya peran keluarga dalam pembentukan karakter diakui dalam penelitian Setiawan (2021). Santoso, Suyahmo, Rachman, dan Utomo (2020) meneliti kepemimpinan dan disiplin guru dalam membentuk karakter siswa. Studi tentang dampak pandemi COVID-19 pada pendidikan secara keseluruhan dilakukan oleh Sadikin dan Hamidah (2020) serta Aji (2020).

Penelitian terakhir oleh Noleng (2016) dan Ahdiani (2013) menyoroti pembinaan akhlak di pondok pesantren dan sekolah menengah atas. Pendekatan berbasis nilai dan metode seperti pembiasaan, keteladanan, serta reward dan punishment menjadi strategi umum dalam pembinaan karakter.

Dengan melihat kajian terdahulu, pembinaan karakter memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat. Metode dan strategi pembinaan dapat disesuaikan dengan konteks, termasuk pandemi COVID-19. Pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab sekolah, melainkan melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk menciptakan generasi berkarakter baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program pembinaan karakter di MTs Terpadu Labbaik Lahat, menilai efektivitas pelaksanaannya, serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, mengikuti kerangka yang dijelaskan oleh Moleong (2017) untuk mengumpulkan informasi dari kehidupan objek terkait dengan masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Fokus penelitian adalah efektivitas pola pembinaan karakter peserta didik, terutama di MTs Terpadu Labbaik Lahat, selama pandemi COVID-19. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan perwakilan siswa.

Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi terfokus. Observasi dilakukan di lapangan untuk mengamati pola pembinaan karakter peserta didik, sedangkan wawancara dengan guru dan siswa bertujuan mendapatkan pemahaman lebih mendalam. Analisis data, mengacu

pada pendekatan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016), melibatkan tahap reduksi data, penyajian data, dan conclusion drawing untuk menghasilkan pengetahuan baru dari analisis data kualitatif.

Keabsahan data diperiksa melalui ketekunan pengamatan, triangulasi, dan auditing. Ketekunan pengamatan mencakup penemuan ciri-ciri relevan dengan masalah penelitian, sementara triangulasi membandingkan data dari berbagai sumber. Auditing, berdasarkan Halpern (dalam Moleong, 2017), digunakan untuk memverifikasi keaslian dan keamanan data dalam proses dan hasil akhir penelitian.

### **Pembahasan**

#### ***Pelaksanaan Program Pembinaan Karakter di MTs Terpadu Labbaik Kabupaten Lahat***

Program Pembinaan Karakter di MTs Terpadu Labbaik Lahat merupakan upaya yang holistik untuk membentuk peserta didik menjadi insan yang sholeh, cerdas, terampil, mandiri, berakhlak mulia, dan memiliki jiwa kepemimpinan serta kewirausahaan. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dengan fokus pada efektivitas pola pembinaan karakter peserta didik selama pandemi COVID-19.

Visi dan Misi MTs Terpadu Labbaik Lahat menekankan pada pembinaan karakter Islamiyah, dan sebagai bagian dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), sekolah ini mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum JSIT. Program pembinaan karakter, yang disebut "*building the character*" (BTC), mencakup berbagai kegiatan seperti Bina Pribadi Islami (BPI), Leadership, Entrepreneurship, dan Muhafadzoh.

Program BPI diarahkan untuk membentuk kepribadian peserta didik dengan muatan nilai Islamiyah, mengajarkan hal-hal kecil yang berbasis pada Al-

Qur'an dan Sunnah. Kegiatan BPI dilakukan melalui pembentukan kelompok siswa yang menekankan aspek karakter ruhiyah. Evaluasi dilakukan melalui mutaba'ah siswa dan pengecekan perkembangan harian.

Program Leadership mengembangkan jiwa kepemimpinan dengan kegiatan seperti seminar, proyek, dan camp. Materi kepramukaan diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman, seperti membaca basmallah dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Tujuan program ini adalah menciptakan pribadi yang matang, mandiri, sehat, kuat, bersungguh-sungguh, dan disiplin.

Entrepreneurship mengajarkan peserta didik untuk memikirkan ide bisnis, membuat produk, dan memasarkannya. Kegiatan ini bertujuan membentuk karakter wirausaha, seperti keberanian, ketangguhan, dan kreativitas. Integrasinya dengan mata pelajaran lain, seperti multimedia, memotivasi peserta didik untuk menemukan hal-hal baru.

Jum'at Show memberikan kesempatan pada setiap kelas untuk menampilkan bakat peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali dan mencakup berbagai pertunjukan seni dan sains. Ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan menunjukkan prestasi mereka.

Dalam menghadapi pandemi COVID-19, sekolah membagi kegiatan menjadi dua bagian, dengan kelas 8 dan 9 melaksanakan kegiatan Leadership, sementara kelas 7 fokus pada Entrepreneurship. Langkah-langkah pencegahan penyebaran COVID-19, seperti pembagian kegiatan dan pembiasaan protokol kesehatan, juga diimplementasikan dalam program pembinaan karakter ini.

Dengan pendekatan holistik dan integratif, Program Pembinaan Karakter di MTs Terpadu Labbaik Lahat berusaha menciptakan lingkungan pendidikan yang

mendukung perkembangan karakter Islamiyah peserta didik, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap yang kokoh dan berdaya.

### ***Efektivitas Pelaksanaan Program Pembinaan Karakter di MTs Terpadu Labbaik Kabupaten Lahat***

Hasil penelitian menggambarkan efektivitas pelaksanaan Program Pembinaan Karakter di MTs Terpadu Labbaik, Kabupaten Lahat. Menurut Kepala Madrasah, Program *Building the Character* (BTC) menjadi sarana efektif untuk membentuk karakter peserta didik. Program ini melibatkan berbagai kegiatan, dengan mentoring di dalam BPI sebagai metode yang dianggap paling efektif. Seorang Ustadz menekankan pentingnya pengulangan aktivitas untuk membentuk karakter peserta didik.

Menurut Ustadzah bahwa Program BTC telah memberikan dampak signifikan melalui kegiatan seperti BPI, laporan ibadah, tahfidz, dan lainnya. Ustadzah Afifah Nurfaizri Usman, S.T, mencatat beberapa output karakter, seperti kesadaran sholat dhuha, membaca Al-ma'tsurat, setoran hafalan, rasa percaya diri, dan jiwa entrepreneur yang mulai tumbuh.

Studi menunjukkan peningkatan karakter peserta didik, termasuk aspek religius, disiplin, dan kesehatan. Kegiatan BPI meningkatkan kepatuhan peserta didik terhadap aturan sekolah, menumbuhkan kesadaran akan bahaya narkoba, dan membentuk tubuh yang kuat. Program ini juga memberikan dampak positif pada ibadah, seperti peningkatan hafalan Al-Quran dan peningkatan sikap sopan santun.

Wawancara langsung dengan peserta didik mengungkapkan bahwa mereka merasakan keuntungan dari program ini. Mereka menunjukkan peningkatan dalam shalat, pembacaan Al-

Quran, percaya diri, dan keterampilan berbicara di depan umum. Peserta didik juga mencatat peningkatan dalam kreativitas dan kemampuan berdagang.

Program BTC di MTs Terpadu Labbaik membuahkan hasil yang baik dalam membentuk karakter peserta didik. Kepemimpinan, kewirausahaan, dan berbagai kegiatan lainnya berkontribusi pada pembentukan karakter yang sesuai dengan tujuan madrasah. Thimas Lincona menekankan bahwa karakter yang baik adalah disposisi inner yang dapat diandalkan untuk merespons situasi dengan cara moral.

Pendidikan karakter di MTs Terpadu Labbaik mencapai tujuan madrasah, yaitu menciptakan insan sholeh, cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia. Karakter yang diinginkan, seperti salimul aqidah, shalihul ibadah, matnul khuluq, dan lainnya, tercermin dalam kegiatan sehari-hari peserta didik.

Dalam konteks pandemi COVID-19, program ini memberikan dampak positif, seperti peningkatan keterampilan berpikir kritis, kedisiplinan, dan keberanian peserta didik. Mereka yang awalnya pemalu menjadi lebih percaya diri, menampilkan bakat mereka di depan umum. Program BTC terbukti menjadi alternatif terbaik dalam pembentukan karakter, menghasilkan generasi yang lebih religius, disiplin, dan berdaya saing.

Kepala madrasah menekankan bahwa sekitar 40% pembentukan karakter peserta didik berasal dari kegiatan leadership. Hal ini menunjukkan bahwa program BTC berjalan secara efektif, terutama dengan kehadiran BPI, Leadership, dan Entrepreneurship. Anak-anak dapat menaati peraturan sekolah, menunjukkan kedisiplinan, dan tumbuh dalam kejujuran dan keberanian.

Dengan demikian, Program Pembinaan Karakter di MTs Terpadu Labbaik Kabupaten Lahat tidak hanya

sesuai dengan muwasafat karakter peserta didik sekolah Islam terpadu, tetapi juga telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam pembentukan karakter. Program ini menjadi contoh sukses dalam menghadapi tantangan pembentukan karakter di era modern, khususnya dalam kondisi pandemi. Program ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter holistik melibatkan berbagai aspek kehidupan, dan melibatkan partisipasi aktif peserta didik, guru, dan pihak sekolah.

### ***Kendala Program Pembinaan Karakter di MTs Terpadu Labbaik Kabupaten Lahat***

Kendala Program Pembinaan Karakter di MTs Terpadu Labbaik, Kabupaten Lahat, tercermin dari pengalaman selama masa pandemi. Menurut seorang Ustadzah, penggunaan platform online melalui video call untuk pembinaan karakter dianggap kurang efektif pada puncak pandemi. Banyak siswa yang tidak hadir dalam kegiatan tersebut, mendorong perlunya solusi. Inisiatif dilakukan dengan menerapkan program BTC, diharapkan mampu mengakselerasi ketertinggalan dari pembelajaran daring sebelumnya.

Berbagai faktor internal dan eksternal mempengaruhi kendala dalam pembinaan karakter di MTs Terpadu Labbaik Lahat. Faktor internal termasuk sistem kurikulum yang terus berubah, memaksa penyesuaian metode secara berkala. Penyesuaian kurikulum yang terjadi secara berkala memberikan dampak pada peserta didik dan guru, menyebabkan kebingungan terhadap jadwal dan pelajaran.

Kesulitan guru memberikan arahan saat pembinaan daring menjadi tantangan. Absennya siswa pada kegiatan pembinaan karakter online, seperti BPI Online, menambah kesulitan dalam mentransfer nilai-nilai karakter. Meskipun program

BTC dijalankan dalam bentuk tatap muka, kendala masih terlihat.

Jumlah tenaga pendidik yang terbatas menjadi kendala utama. Kurangnya jumlah guru mempengaruhi efektivitas kegiatan, terutama dalam membina kelompok peserta didik. Program leadership dan entrepreneurship menghadapi kendala berupa inovasi materi agar tidak menimbulkan kejenuhan.

Faktor eksternal, seperti lingkungan sekitar, turut memengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Perbedaan antara lingkungan di sekolah dan di rumah dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Lingkungan yang berubah akibat pandemi juga menjadi faktor penghambat.

Dalam mengatasi kendala ini, perlu adanya penyesuaian kurikulum dengan kebijakan pencegahan penyebaran COVID-19. Proses pembinaan karakter yang lambat saat daring menjadi fokus perbaikan. Kurangnya jumlah tenaga pendidik dan kebutuhan akan inovasi materi menjadi pertimbangan manajemen sekolah.

Peserta didik yang pulih dari dampak psikologis pandemi memerlukan pendampingan ekstra dalam meningkatkan daya nalar dan semangat juangnya dalam menuntut ilmu. Faktor lingkungan, terutama dampak pandemi, menjadi faktor yang perlu mendapat perhatian dalam pembinaan karakter.

Sebagai kesimpulan, kendala-kendala tersebut diakui sebagai bagian dari tantangan dalam melaksanakan program pembinaan karakter di MTs Terpadu Labbaik. Meskipun demikian, upaya perbaikan dan penyesuaian terus dilakukan untuk memastikan efektivitas pembinaan karakter di masa yang penuh tantangan ini.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan, program pembinaan karakter di MTs Terpadu Labbaik,

Kabupaten Lahat, mencerminkan upaya yang dilakukan selama masa pandemi. Meskipun dihadapkan pada berbagai kendala seperti perubahan kurikulum yang berkala, absensi siswa pada kegiatan daring, dan keterbatasan tenaga pendidik, program ini tetap berjalan sebagai respons darurat terhadap tantangan pembelajaran di tengah pandemi COVID-19. Pengalaman guru dan siswa dengan program BTC menunjukkan hasil positif dalam pembentukan karakter. Leadership, entrepreneurship, dan nilai-nilai keagamaan terbukti memberikan dampak signifikan, meskipun masih ada beberapa hambatan yang perlu diatasi, seperti jumlah tenaga pendidik yang terbatas.

Kendala internal, seperti perubahan kurikulum dan absensi siswa, memerlukan penyesuaian dan strategi kreatif untuk menjaga kontinuitas pembinaan karakter. Sementara itu, faktor eksternal, terutama dampak lingkungan sekitar dan perubahan psikologis peserta didik akibat pandemi, menjadi tantangan yang juga perlu diperhatikan secara mendalam. Meskipun demikian, perbaikan terus dilakukan, dan upaya penguatan program pembinaan karakter menjadi bagian integral dari adaptasi sekolah terhadap dinamika pembelajaran di masa pandemi. Kesimpulannya, MTs Terpadu Labbaik Lahat memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter peserta didik di tengah tantangan zaman, dan upaya terus dilakukan untuk mengatasi kendala guna meningkatkan efektivitas program pembinaan karakter di masa mendatang.

#### Daftar Pustaka

- Ahdiani, Y. (2013). *Model Pembinaan Akhlak di SMA Negeri 20 Bandung*. Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402.
- Kristiawan, M., Maryanti, N., & Fitria, H. (2019). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Green School di SMK Negeri 2 Muara Enim. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 210-217.
- Lian, B., Kristiawan, M., Ammelia, D., Primasari, G., Anggung, M., & Prasetyo, M. (2020). Teachers' Model in Building Students' Character. *Journal of Critical Reviews*, 7(14), 927-932.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noleng, H. (2016). *Upaya Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik di Pondok Pesantren Nurul Azhar Sidrap*. Skripsi, UIN Alauddin, Makasar.
- Rohyani, E., Ahyani, N., & Kesumawati, N. (2021). Leadership of Schools and Teacher Discipline for Student Character Education. In *Internasional Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)* (pp. 936-940). Atlantis Press.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Santoso, S., Suyahmo, S., Rachman, M., & Utomo, C. B. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 3(1), 558-563.
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 319-327.

- Siregar, D., & Yessy, Y. S. (2017). *Membidik Karakter Hebat*. Jakarta: Gema Insani.
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Widodo, S. E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.